

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

## **MOTIVASI MENJADI GURU PADA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNS MENGGUNAKAN FIT CHOICE THEORY DTINJAU DARI LATAR BELAKANG PEKERJAAN ORANGTUA**

**Faqih Ardian<sup>1</sup>, Khrisna Bayu Sangka<sup>2</sup>, Muhammad Sabandi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Jawa Tengah,  
Indonesia

*E-mail: [faqihard@student.uns.ac.id](mailto:faqihard@student.uns.ac.id)*

*[b.sangka@staff.uns.ac.id](mailto:b.sangka@staff.uns.ac.id)*

*[muhsabandi@staff.uns.ac.id](mailto:muhsabandi@staff.uns.ac.id)*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *task perception*, *self perception*, *utility value* dan *fallback career*. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta 2020-2023 berjumlah 443. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode teknik *Stratified Random Sampling* berjumlah 210 mahasiswa. Data penelitian dikumpulkan dengan angket/kuesioner secara *online* melalui *google form* menggunakan skala Likert 5 poin. Analisis data dilakukan dengan analisis regresi hirarki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antar latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *task perception*, *self-perception* dan *utility value*. Sedangkan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *fallback career* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan latar belakang pekerjaan orangtua sebagai guru memengaruhi *task perception*, *self-perception* dan *utility value* mahasiswa. Sedangkan latarbelakang pekerjaan orangtua yang non-guru memengaruhi *fallback career* mahasiswa.

**Kata kunci:** Pekerjaan Orangtua, *Task perception*, *Self perception*, *Utility Value* dan *Fallback career*

### **Abstract**

*This study aims to determine the effect of parents' work background on task perception, self-perception, utility value and fallback career. The research method used is quantitative descriptive method. The population in this study were economic education students of Universitas Sebelas Maret Surakarta 2020-2023 totalling 443. The sampling technique used the Stratified Random Sampling technique method totalling 210 students. The research data was collected by online questionnaire through google form using a Likert scale of 5. Data analysis was carried out by hierarchical regression analysis. The results showed that there was a positive and significant influence between parents' work background on task perception, self-perception and utility value. While there is a negative and significant influence between parents' work background on the fallback career of Economics Education students at Sebelas Maret University Surakarta. It can be concluded that with a parent's work background as a teacher affects the task perception, self-perception and utility value of students. Meanwhile, non-teaching parents' work background affects students' fallback career.*

**Keywords:** *Parental Occupation, Task perception, Self Perception, Utility Value and Fallback career*



This is an open access article under the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Motivasi di identifikasikan sebagai dorongan yang memengaruhi tindakan individu terhadap serangkaian proses perilakunya dengan menentukan arah, intensitas, dan ketekunan pada suatu capaian tujuan. Motivasi bersifat membangun, memfokuskan dan menjaga konsistensi pada tujuan (Harahap & Fialy Tirtayasa, 2020). Motivasi bisa berwujud gejala psikologis yang secara sadar menggerakkan seseorang untuk melakukan tindakan dalam rangka mencapai tujuan tertentu atau untuk memperoleh kepuasan atas tindakannya (Prihartanta, 2015). Indikator seseorang berminat menjadi guru yaitu kognisi, emosi dan konasi (Nasrullah et al, 2018). Kognisi merujuk pada proses mental yang terkait dengan pengetahuan, pemahaman, pemikiran, dan pengolahan informasi. Ini mencakup berbagai

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

aktivitas mental seperti persepsi, ingatan, penalaran, pemecahan masalah, dan pengambilan keputusan. Emosi adalah respons psikologis dan fisiologis yang kompleks terhadap stimuli tertentu. Emosi melibatkan perasaan subjektif, perubahan fisiologis (seperti detak jantung dan hormonal), dan ekspresi perilaku (seperti ekspresi wajah dan bahasa tubuh). Konasi merujuk pada aspek kemauan atau niat yang memotivasi tindakan dan perilaku seseorang. Ini mencakup dorongan, hasrat, dan keinginan untuk bertindak atau mencapai tujuan tertentu. Profesi guru memainkan peran fundamental dalam pembentukan generasi masa depan dan pembangunan peradaban bangsa. Di tengah dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi informasi, eksistensi guru tetap menjadi poros utama dalam sistem pendidikan. Namun, dalam beberapa dekade terakhir, minat untuk menjadi guru mengalami fluktuasi, tergantung pada berbagai faktor, termasuk motivasi intrinsik dan ekstrinsik calon guru. Terdapat berbagai permasalahan motivasi menjadi guru. Dalam peranan guru yang sangat penting ini banyak berbagai masalah yang dihadapi di Indonesia yaitu permasalahan tentang jumlah kebutuhan guru dan jumlah kekurangan guru. Hal ini sesuai dengan data yang dikeluarkan pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Jumlah Kekurangan Guru**

Tahun	Jumlah Guru Pensiun	Jumlah Kekurangan Guru
2020	72.976	1.020.921
2021	69.757	1.090.678
2022	77.124	1.167.807
2023	75.195	1.242.997
2024	69.762	1.312.759

Sumber: Kemdikbud.go.id, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah kekurangan guru dari tahun ke tahun mengalami kenaikan secara terus - menerus. Hal ini disebabkan karena adanya minat mahasiswa pendidikan yang ingin menjadi guru masih rendah. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru seperti persepsi tentang profesi guru, gaji guru yang rendah, kesejahteraan guru dan lingkungan sosial. Banyak mahasiswa beranggapan bahwa kesejahteraan guru dinilai masih kurang apalagi guru honorer yang gajinya masih sangat rendah bahkan untuk kebutuhan sehari-hari dinilai belum mencukupi. Hal ini menyebabkan mahasiswa yang berada di jalur pendidikan lebih memilih untuk bekerja di luar ruang lingkup guru atau bekerja di profesi lain yang gajinya lebih memenuhi standar kebutuhan sehari-hari.

**Tabel 2. Data Tracer Study Pendidikan Ekonomi UNS**

Pekerjaan	Lulusan	Presentase
Guru	36	38%
Tenaga Pendidik	8	8%
Bekerja di Bidang Lain	52	54%
Total	96	100%

Sumber : Tracer Study Pendidikan Ekonomi UNS, 2021 – 2022

Menurut data *Tracer Study* Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sebelas Maret Tahun 2020 - 2021 menunjukkan bahwa kesesuaian antara lulusan pendidikan yang seharusnya menjadi guru ternyata lebih banyak memilih pekerjaan menjadi non-guru di mana yang bekerja sebagai guru hanya 36 lulusan dari 96 lulusan dari Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret atau hanya 36% saja. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya yaitu pada penelitian menunjukkan bahwa anak-anak cenderung terpengaruh oleh pekerjaan orang tua dalam memilih karir (Super, 1990).

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

*Expetancy value theory* atau EVT menjelaskan bahwa prestasi anak kinerja, ketekunan, dan pilihan tugas pencapaian adalah yang paling langsung diprediksi oleh harapan mereka untuk sukses dalam tugas-tugas tersebut dan subjektif nilai yang mereka lampirkan pada keberhasilan tugas tersebut (Eccles, et al, 1983). Model EVT ini yang mendasari tentang *Factor Influence Teaching Choice Theory* atau *FIT Choice Theory* untuk memahami alasan seseorang memilih karir di bidang pendidikan (Watt dan Richardson, 2007). *FIT Choice Theory* adalah sebuah teori yang menjelaskan motif dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan individu untuk memilih profesi mengajar sebagai karier. Teori ini digunakan sebagai alat untuk memahami beberapa faktor motivasi calon guru, baik motivasi yang berasal dari diri seseorang sampai motivasi yang dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Berdasarkan *expetancy value theory* terdapat 4 faktor utama yang memengaruhi seseorang memilih untuk mengajar menjadi guru yaitu *task perception*, *self perception*, *utility value* dan *fallback career* (Watt dan Richardson, 2007). *Task perception* adalah cara individu memahami dan menilai tugas yang dihadapinya. *Self perception* atau persepsi diri adalah pandangan individu tentang dirinya sendiri, yang mencakup penilaian terhadap kemampuan, karakteristik, dan nilai-nilai yang dimiliki. *Value* atau nilai adalah prinsip-prinsip atau standar yang dianggap penting dan berharga oleh individu atau kelompok. *Fallback career* adalah karir alternatif yang dipersiapkan oleh individu sebagai cadangan jika karir utama tidak berjalan sesuai rencana.

Pekerjaan orangtua yang berprofesi sebagai guru berpengaruh positif terhadap semua persepsi yaitu *task perception*, *self perception* dan *utility value* (Watt dan Richardson, 2007). Sedangkan untuk *fallback career* berpengaruh negatif. Penelitian yang serupa dilakukan di Jepang dengan hasil semua persepsi berpengaruh positif sedangkan untuk *fallback career* berpengaruh secara negatif (Saito, 2024). *Gender and occupational parent effects remained significant for all perceptions*. Mahasiswa jurusan pendidikan di Ghana dalam faktor pemilihan karir menjadi guru dipengaruhi secara positif oleh *task perception*, sedangkan untuk *utility value* berpengaruh secara negatif (Salifu, 2018). Nilai utilitas sosial menilai keinginan guru di masa depan untuk berkontribusi secara positif kepada masyarakat dengan bekerja sebagai guru (Suryani et al, 2016). Pekerjaan orangtua berpengaruh secara positif terhadap *utility value* (Guo, 2012). Dalam penelitiannya yang berkelanjutan di Australia menjelaskan bahwa *fallback career* merupakan faktor yang maladaptif, maksudnya faktor yang berpengaruh secara negatif (Watt dan Richardson, 2017). Di Indonesia, di mana budaya kolektif masih kuat, keputusan karier sering kali dipengaruhi oleh keluarga besar, termasuk harapan orang tua. Konteks ini membuat penting untuk mengeksplorasi bagaimana pekerjaan orang tua sebagai bagian dari latar belakang sosial dapat membentuk motivasi anak-anak mereka dalam memilih menjadi guru. Hal ini diperkuat oleh studi lokal oleh (Putra et al, 2021), yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara status pekerjaan orang tua di bidang pendidikan dengan motivasi tinggi anak memilih profesi guru Pekerjaan orangtua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap dimensi *FIT-Choice Theory* (Boer dan Baay, 2022). Tidak ditemukan pengaruh signifikan latar belakang pekerjaan orangtua terhadap keputusan memilih menjadi guru (Konig dan Rothland, 2021). Di banyak negara, pekerjaan orangtua tidak ada korelasinya dengan motivasi menjadi guru (Musset, 2019). Tidak ditemukan hubungan signifikan antara latar belakang pekerjaan orangtua dan motivasi memilih profesi sebagai guru (Watt et al, 2020). Dalam *Fit-Choice Theory*, nilai pribadi dan utilitarian, seperti kestabilan kerja, waktu kerja yang fleksibel, dan kontribusi terhadap masyarakat merupakan dimensi penting yang dievaluasi oleh calon guru. Mahasiswa dari latar belakang ekonomi menengah ke bawah mungkin menilai profesi guru sebagai jalan untuk meningkatkan mobilitas sosial mereka (Heinz, 2018). Anak-anak cenderung menginternalisasi nilai-nilai dan ekspektasi yang berasal dari lingkungan keluarganya. Hal ini menciptakan predisposisi terhadap pilihan profesi tertentu, termasuk menjadi guru,

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

apabila nilai-nilai pendidikan dan pengabdian sosial ditanamkan sejak dini oleh orang tua (Goller et al, 2019).

Pada temuan penelitian sebelumnya dan gap research yang telah diuraikan, penelitian ini untuk mengetahui motivasi menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret menggunakan FIT Choice Theory ditinjau dari latar belakang pekerjaan orang tua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) apakah adanya pengaruh latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *task perception* (2) apakah adanya pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap *self perception* (3) apakah adanya pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap *utility value* (4) apakah adanya pengaruh latar belakang pekerjaan orang tua terhadap *fallback career* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Selanjutnya, memberikan saran maupun masukan untuk memotivasi mahasiswa untuk menjadi seorang guru.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menyebarkan angket atau kuesioner secara *online* menggunakan *google form* dengan menggunakan skala *likert* 1 – 5 yang digunakan untuk mengukur data. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2024. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret dengan kriteria tahun pertama hingga tahun ke empat yaitu angkatan 2020 – 2023 dengan jumlah 443 mahasiswa. Melalui penghitungan rumus slovin, pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportionate stratified random sampling* sehingga diperoleh 210 mahasiswa. Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi hirarki dengan bantuan SPSS 24.0.

Prosedur penelitian meliputi berbagai rangkaian yaitu persiapan penelitian tahapan pencarian referensi untuk dijadikan sumber data yang mendukung permasalahan penelitian. Tahapan penyusunan instrumen mengadaptasi dari (Watt & Richardson, 2007) tentang *FIT Choice Theory* yaitu *task perception*, *self perception utility value* dan *fallback career*. Tahap pengumpulan data yaitu dengan mengumpulkan kuesioner *online* berupa *google form*. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Tahap analisis yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik analisis tertentu yaitu dengan menggunakan analisis regresi hirarki, uji t dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ). Tahap pembuatan laporan penelitian yaitu menyusun laporan penelitian dan mengumpulkan dokumentasi penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini melibatkan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2020, 2021, 2022 dan 2023 sebanyak 210 responden yang telah dikumpulkan dan ditabulasi pada tabel berikut :

**Tabel 3. Karakteristik Responden Penelitian**

	<i>Descriptive Statistic</i>		
	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>
<b>Angkatan</b>			
2020	33	15,71	15,7
2021	58	27,62	27,6
2022	60	28,57	28,6
2023	59	28,09	28,1
<b>Jenis Kelamin</b>			
Laki-laki	64	30,48	30,5

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

Perempuan	146	69,52	69,5
<b>Pekerjaan Ortu</b>			
Guru/Dosen/Trainer	49	23,33	23,3
Pekerjaan Lainnya	161	76,66	76,7

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil penelitian ini memperoleh jumlah responden berdasarkan angkatan 2020 sebanyak 33 mahasiswa atau sekitar 15,7%, angkatan 2021 sebanyak 58 mahasiswa atau sekitar 27,6%, angkatan 2022 sebanyak 60 mahasiswa atau sekitar 28,6% dan angkatan 2023 sebanyak 59 mahasiswa atau 28,1%, sehingga diperoleh total responden dalam penelitian sebesar 210 mahasiswa. Mahasiswa berjenis kelamin laki-laki berjumlah 64 mahasiswa, sedangkan mahasiswa berjenis kelamin perempuan berjumlah 146 mahasiswa. Mahasiswa yang pekerjaan orangtuanya sebagai dosen/guru/trainer berjumlah 49 mahasiswa atau sekitar 23,3% sedangkan untuk pekerjaan orangtua mahasiswa sebagai non-dosen/guru/trainer sejumlah 161 mahasiswa atau sekitar 76,7%.

**Tabel 4. Hasil Uji Regresi Hirarki/Bertingkat**

Variabel	<i>Task perception</i>		<i>Self perception</i>		<i>Utility value</i>		<i>Fallback career</i>	
<b>Variabel Utama</b>								
Latar Belakang Pekerjaan Orangtua	1,836*	1,698*	0,822*	0,715*	1,700*	1,356*	-0,659*	-0,800*
	(7,777)	(7,277)	(3,524)	(3,036)	(2,650)	(2,106)	(-3,017)	(-3,683)
<b>Variabel Kontrol</b>								
Jenis Kelamin	0,847*		0,448*		1,585*		0,590*	
	(3,871)		(2,031)		(2,626)		(2,895)	
Angkatan	0,073*		-0,079*		-0,158*		-0,106*	
	(0,764)		(-0,818)		(-0,600)		(-1,193)	
<b>Konstanta</b>	<b>9,782</b>	<b>39,433</b>	<b>5,715</b>	<b>5,737</b>	<b>62,341</b>	<b>62,206</b>	<b>6,073</b>	<b>6,106</b>
N	210		210		210		210	
R	0,475	0,527	0,237	0,286	0,181	0,265	0,205	0,307
R <sup>2</sup>	0,225	0,278	0,056	0,082	0,033	0,070	0,042	0,094
ΔR <sup>2</sup>	0,053		0,026		0,037		0,052	

Sumber : Data diolah, 2024

Hasil regresi dapat kita ketahui dengan melihat nilai koefisien beta dan nilai t hitungnya. Pengujian regresi yang pertama yaitu variabel independen berupa latar belakang terhadap variabel terikat berupa *task perception* diperoleh nilai koefisien beta yang pertama sebesar 1,836 dan nilai t hitung sebesar 7,777. Nilai koefisien beta yang kedua sebesar 1,698 dan nilai t hitung sebesar 7,277. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian antara latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *task perception* bersifat positif. Artinya jika nilai variabel latar belakang pekerjaan orangtua meningkat maka nilai variabel *task perception* juga akan meningkat.

Pengujian regresi yang kedua yaitu latar belakang pekerjaan orangtua terhadap variabel *self perception* diperoleh nilai koefisien beta yang pertama sebesar 0,822 dan nilai t hitung sebesar 3,524. nilai koefisien beta yang kedua yaitu sebesar 0,715 dan nilai t hitungnya sebesar 3,036. Dari kedua nilai koefisien beta dan nilai t hitung berturut – turut menunjukkan nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel latar belakang pekerjaan orangtua meningkat maka nilai variabel *self perception* juga akan meningkat.

Pengujian regresi yang ketiga yaitu antara variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap variabel *utility value* diperoleh nilai koefisien beta yang pertama yaitu sebesar 1,700 dan nilai t hitungnya sebesar 2,650. Nilai koefisien beta yang kedua yaitu sebesar 1,356 dan nilai t hitungnya sebesar 2,106. Dari kedua nilai koefisien beta dan nilai t hitung berturut – turut menunjukkan nilai yang positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel latar belakang pekerjaan orangtua meningkat maka nilai variabel *utility value* juga akan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

meningkat.

Pengujian regresi yang keempat yaitu antara variabel jenis kelamin dan latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *fallback career* diperoleh nilai koefisien beta yang pertama yaitu sebesar -0,659 dan nilai t hitungnya sebesar -3,017. Nilai koefisien beta yang kedua yaitu sebesar -0,800 dan nilai t hitungnya sebesar -3,683. Hal ini menunjukkan bahwa untuk nilai koefisien beta dan nilai t hitung bernilai negatif. Artinya jika nilai variabel latar belakang pekerjaan orangtua meningkat maka nilai variabel *fallback career* akan menurun.

Pengujian regresi pada variabel kontrol yaitu jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa terhadap *task perception* diperoleh nilai koefisien beta untuk jenis kelamin sebesar 0,847 dan nilai t hitungnya sebesar 3,871, sedangkan untuk tahun angkatan sebesar 0,073 dan nilai t hitungnya sebesar 0,764. Pengujian regresi pada variabel kontrol yaitu jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa terhadap *self perception* diperoleh nilai koefisien beta untuk jenis kelamin sebesar 0,448 dan nilai t hitungnya sebesar 2,031, sedangkan untuk tahun angkatan sebesar -0,079 dan nilai t hitungnya sebesar -0,818.

Pengujian regresi pada variabel kontrol yaitu jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa terhadap *utility value* diperoleh nilai koefisien beta untuk jenis kelamin sebesar 1,585 dan nilai t hitungnya sebesar 2,626, sedangkan untuk tahun angkatan sebesar -0,158 dan nilai t hitungnya sebesar -0,600. Pengujian regresi pada variabel kontrol yaitu jenis kelamin dan tahun angkatan mahasiswa terhadap *fallback career* diperoleh nilai koefisien beta untuk jenis kelamin sebesar 0,590 dan nilai t hitungnya sebesar 2,895, sedangkan untuk tahun angkatan sebesar -0,106 dan nilai t hitungnya sebesar -1,193.

**Tabel 5. Hasil Uji t**

Hipotesis	Sig.	A	t hitung	t tabel	Keterangan
H1(X-Y1)	0,000	<	0,05 7,777	> 1,971	Berpengaruh Secara Signifikan
H2(X-Y2)	0,001	<	0,05 3,524	> 1,971	Berpengaruh Secara Signifikan
H3(X-Y3)	0,009	<	0,05 2,650	> 1,971	Berpengaruh Secara Signifikan
H4(X-Y4)	0,003	<	0,05 -3,017	> -1,971	Berpengaruh Secara Signifikan

Sumber : Data diolah, 2024

Nilai t tabel diperoleh dari hasil perhitungan menggunakan *software Ms.Excell* dengan rumus =TINV(*p*;df) atau =TINV(0,05;210) dengan hasil t tabel sebesar 1,971. Berdasarkan tabel 5, hasil uji t pada variabel jenis kelamin terhadap variabel *task perception* diperoleh nilai t hitung sebesar 7,777 dan nilai t tabelnya sebesar 1,971 serta taraf signifikasinya sebesar 0,000. Artinya, 7,777 > 1,971 dan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *task perception*. Berdasarkan tabel 5, hasil uji t pada variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap variabel *self perception* diperoleh nilai t hitung sebesar 3,524 dan nilai t tabelnya sebesar 1,971 serta taraf signifikasinya sebesar 0,001. Artinya, 3,524 > 1,971 dan 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *self perception*.

Berdasarkan tabel 5, hasil uji t pada variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap variabel *utility value* diperoleh nilai t hitung sebesar 2,650 dan nilai t tabelnya sebesar 1,971 serta taraf signifikasinya sebesar 0,009. Artinya, 2,650 > 1,971 dan 0,009 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua berpengaruh positif dan signifikan terhadap *utility value*. Berdasarkan tabel 5, hasil uji t pada variabel latar belakang

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

pekerjaan orangtua terhadap variabel *fallback career* diperoleh nilai t hitung sebesar -3,017 dan nilai t tabelnya sebesar -1,971 serta taraf signifikasinya sebesar 0,003. Artinya,  $-3,017 > -1,971$  dan  $0,003 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *fallback career*.

Berdasarkan tabel 4, hasil uji regresi hirarki antara variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *task perception* diperoleh nilai  $R^2$  latar belakang pekerjaan orangtua sebesar 0,278 atau 27,8% yang berarti bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua memengaruhi *task perception* sebesar 27,8%, sementara sisanya 72,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji regresi hirarki pada tabel 4, hasil uji antara variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *self perception* diperoleh nilai  $R^2$  latar belakang pekerjaan orangtua sebesar 0,082 atau 8,2% yang berarti bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua memengaruhi *self perception* sebesar 8,2%, sementara sisanya 91,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Hasil uji regresi hirarki pada tabel 4, hasil uji antara variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *utility value* diperoleh nilai  $R^2$  latar belakang pekerjaan orangtua sebesar 0,070 atau 7% yang berarti bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua memengaruhi *utility value* sebesar 7%, sementara sisanya 93% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Hasil uji regresi hirarki pada tabel 4, hasil uji antara variabel latar belakang pekerjaan orangtua terhadap *fallback career* diperoleh nilai  $R^2$  latar belakang pekerjaan orangtua sebesar 0,094 atau 9,4% yang berarti bahwa variabel latar belakang pekerjaan orangtua memengaruhi *fallback career* sebesar 9,4%, sementara sisanya 90,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pekerjaan orangtua, khususnya yang berprofesi sebagai guru, memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *task perception*, *self perception*, dan *utility value* mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memiliki persepsi tugas yang lebih baik, pandangan diri yang lebih positif, serta nilai kegunaan pendidikan yang lebih tinggi apabila orangtua mereka memiliki latar belakang pekerjaan sebagai pendidik.

Namun demikian, latar belakang pekerjaan orangtua sebagai guru justru berpengaruh negatif secara signifikan terhadap kecenderungan *fallback career* mahasiswa, yaitu pilihan karier cadangan apabila karier utama tidak tercapai. Artinya, semakin banyak orangtua mahasiswa yang berprofesi sebagai guru, semakin rendah kecenderungan mahasiswa untuk menganggap profesi guru sebagai karier alternatif, yang mengindikasikan bahwa mereka melihat profesi tersebut sebagai pilihan utama yang bernilai dan bukan sebagai pelarian semata. Temuan ini memperkuat pentingnya peran lingkungan keluarga, khususnya pekerjaan orangtua, dalam membentuk orientasi karier dan persepsi mahasiswa terhadap dunia pendidikan.

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan beberapa tindak lanjut dapat dilakukan. (1) Program bimbingan karier di tingkat sekolah maupun universitas perlu dikembangkan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti latar belakang pekerjaan orang tua serta minat pribadi siswa. Konselor karier diharapkan mampu membantu mahasiswa dalam menggali minat secara mendalam serta menyediakan informasi yang memadai mengenai peluang dan tantangan dalam profesi guru, termasuk menekankan bahwa profesi ini memiliki prospek yang cerah serta kontribusi yang besar terhadap masyarakat. (2) Mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan karier yang tepat dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang memengaruhinya. (3) Orangtua memiliki peranan penting dalam memberikan motivasi dan dukungan terhadap pilihan karier anak-anak mereka. Oleh karena itu, disarankan adanya program atau kegiatan sosialisasi yang bertujuan

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

untuk meningkatkan pemahaman orangtua mengenai pentingnya pendidikan dan profesi keguruan, serta cara mendukung pilihan karier anak tanpa menanamkan tekanan atau preferensi pribadi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boer, H., & Baay, P. E. (2022). "Motives for Becoming a Teacher: FIT-Choice Patterns among Dutch Student Teachers." *European Journal of Psychology of Education*, 37, 421–440.
- Eccles, J., Adler, T. F., Futterman, R., Goff, S. B., Kaczala, C. M., Meece, J., and Midgley, C. (1983). Expectancies, values and academic behaviors. In Spence, J. T. (ed.), *Achievement and Achievement Motives*, W. H. Freeman, San Francisco
- Goller, M., Ursin, J., Vangrieken, K., & Kyndt, E. (2019). Teacher educators' identity: Agency and vulnerability in a changing world. *European Journal of Teacher Education*, 42(3), 315–330. <https://doi.org/10.1080/02619768.2019.1576625>
- Guo, J. (2012). Parental influence on children's career choice: Importance of social responsibility and contribution. *Journal of Career Development*, 39(2), 123-137. <https://doi.org/10.1177/0894845310384725>.
- Harahap, S. F., & Tirtayasa, S. (2020). Pengaruh Motivasi, Disiplin, Dan Kepuasan 75 Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Angkasa Pura II (Persero) Kantor Cabang Kualanam. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(1), 120–135. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v3i1.4866>
- Heinz, M. (2018). Why choose teaching? An international review of empirical studies exploring student teachers' career motivations and levels of commitment to teaching. *Educational Research and Evaluation*, 24(1–2), 1–19. <https://doi.org/10.1080/13803611.2018.1550834>
- Kiliç, A., Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2012). Factors Influencing Teaching Choice in Turkey. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, 40(3), 199–226. <https://doi.org/10.1080/1359866X.2012.700048>
- König, J., & Rothland, M. (2021). "Motivations for Choosing Teacher Education: FIT-Choice in Germany." *Journal of Education for Teaching*, 47(2), 156–172.
- Musset, P. (2019). "Who Wants to Become a Teacher? Findings from Cross-national Research." OECD Education Working Papers, No. 205.
- Nasrullah, M., Ilmawati, I., Saleh, S., Niswaty, R., & Salam, R. (2018). Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. *Jurnal Ad'ministrare*, 5(1), 1–6.
- Nilsen, S., & Alseth, B. (2020). "Why Do Students Choose Teacher Education? A Study Based on the FIT-Choice Scale." *Scandinavian Journal of Educational Research*, 64(3), 399–414.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-Teori Motivasi. *Jurnal Adabiya*, Vol. 1. (No.83), hal 1-11.
- Putra, R. D., Lestari, H. P., & Rahmawati, A. (2021). Motivasi Mahasiswa Menjadi Guru Ditinjau dari Profesi Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 410–420. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v10i3.32155>
- Saito, A. (2024). "I chose to receive teacher training because ..." Motivations for teaching and career aspirations among teacher education students in Japan. *International Journal of Educational Research Open*, 6(November 2023), 100330. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2024.100330>
- Salifu, Inusah, Alaric A. Alagbela, and Charles Gyamfi Ofori. 2018. "Factors Influencing Teaching as a Career Choice (FIT-Choice) in Ghana." *Teaching Education* 29 (2): 111–34. <https://doi.org/10.1080/10476210.2017.1365360>.
- Super, D. E. (1990). A Life-space approach to career development. In D Brown, L. Brooks &

DOI: <https://doi.org/10.24127/jp>

- Associates, Career choice and development (pp. 197-216).
- Suryani, A., Watt, H.M.G., & Richardson, P.W. (2016). Students' motivations to become teachers: FIT-Choice findings from Indonesia. *J. Quantitative Research in Education*. 3 (3), 179-203.
- Watt, H. M. G., & Richardson, P. W. (2007). Motivational factors influencing teaching as a career choice: Development and validation of the FIT-choice scale. *Journal of Experimental Education*, 75(3), 167–202. <https://doi.org/10.3200/JEXE.75.3.167-202>
- Watt, H. M. G., Richardson, P. W., Morris, Z. A. (2017). Divided by discipline? Contrasting motivations, perceptions, and background characteristics of beginning Australian English and mathematics teachers. In H. M. G. Watt, P. W. Richardson, & K. Smith (Eds.), *Global perspectives on teacher motivation* (pp. 344–370). Cambridge, UK: Cambridge University Press
- Watt, H. M. G., Richardson, P. W., & Smith, T. (2020). “Motivations for Choosing Teaching: Stability and Change over Time.” *Teaching and Teacher Education*, 89, 102978.